

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tekanan berpengaruh terhadap kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa STIE Perbanas Surabaya. Tekanan sendiri adalah motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan kecurangan akademik atas dasar tujuan dan situasi yang mendukung. Mendapatkan nilai yang baik untuk memperoleh dan mempertahankan IPK merupakan tekanan terbesar yang dirasakan mahasiswa untuk melakukan kecurangan akademik.

Kesempatan berpengaruh terhadap kurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa STIE Perbanas Surabaya. Kesempatan adalah keuntungan yang berasal dari sumber lain yang menyebabkan seorang melakukan kecurangan merasakan adanya kesempatan untuk melakukan kecurangan akademik. Posisi tempat duduk tidak dipermasalahkan dan menurut mahasiswa dimanapun posisi tempat duduk akan sama saja resiko untuk ketahuan saat melakukan kecurangan akademik.

Rasionalisasi berpengaruh terhadap kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa STIE Perbanas Surabaya. Rasionalisasi adalah pembenaran terhadap perilaku yang salah yang telah dilakukan. Pihak kampus memberi sanksi yang tegas kepada mahasiswa yang melakukan kecurangan

mahasiswa tidak pernah terdeteksi akan semakin membenarkan kecurangan akademik yang dilakukannya.

Kemampuan berpengaruh terhadap kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa STIE Perbanas Surabaya. Kemampuan adalah bagaimana seseorang dapat membaca kesempatan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Kemampuan disini adalah bagaimana seseorang dapat percaya diri dalam melakukan kecurangan akademik. Mahasiswa tidak memiliki percaya diri yang tinggi dan tidak dapat mengontrol stress yang diakibatkan melakukan kecurangan akademik

Etika tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa STIE Perbanas Surabaya. Etika adalah bagaimana seseorang mengambil tindakan yang mana menurut mereka baik dan tepat untuk dirinya sendiri namun mereka tidak memikirkan apakah etika yang telah dilakukan itu baik atau tidak baik untuk orang lain. Etika tidak mempengaruhi seseorang untuk melakukan kecurangan akademik.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini masih memiliki sejumlah keterbatasan penelitian diantaranya:

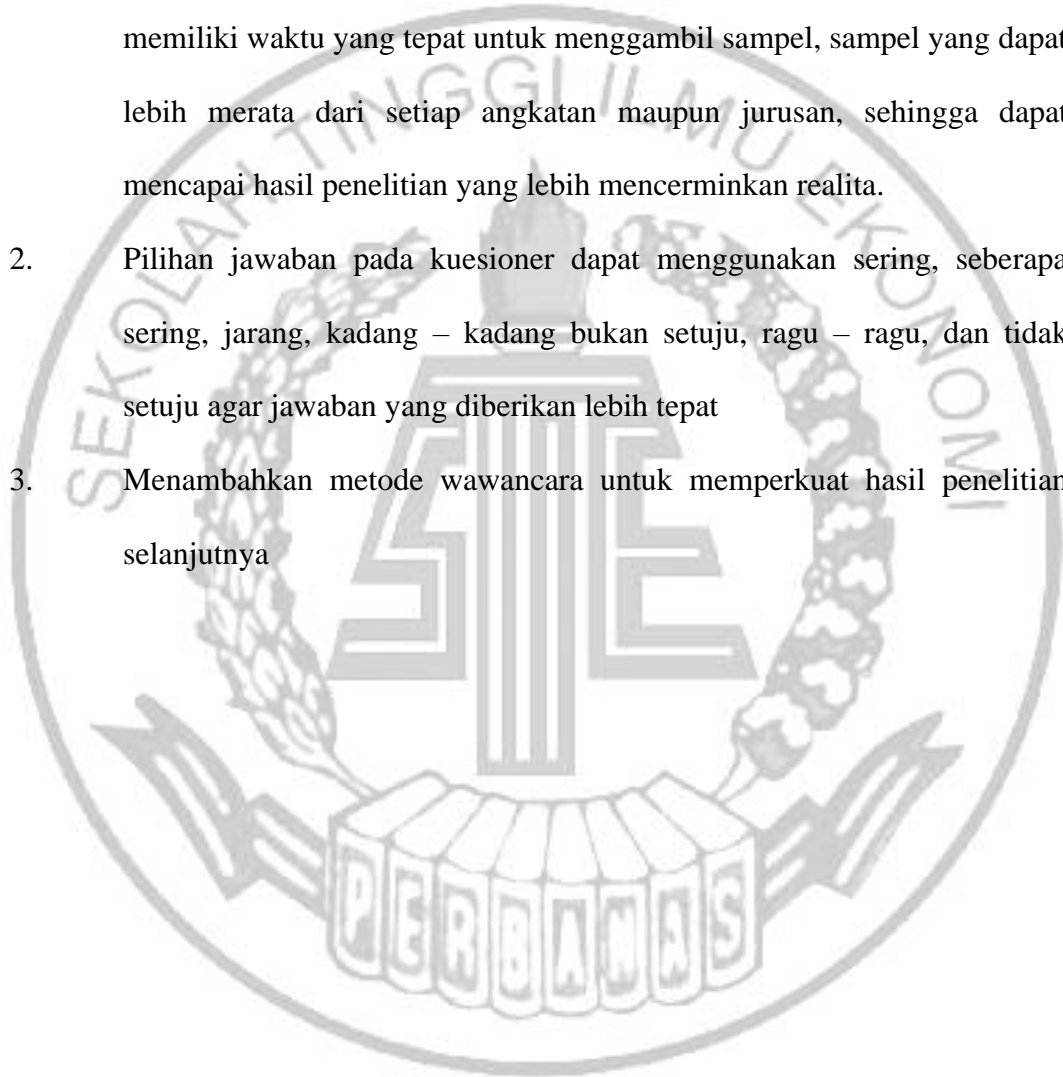
1. Peneliti membagikan kuesioner setelah mahasiswa libur lebaran yang mana mahasiswa masih banyak yang mengambil waktu libur sehingga responden dari tiap jurusan dan angkatan jumlahnya tidak merata.
2. Sampel pada penelitian ini belum sepenuhnya mewakili keseluruhan dari mahasiswa aktif STIE Perbanas Surabaya

3. Terkait pilihan jawaban kuesioner belum sesuai dengan apa yang ingin diteliti

5.3 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya diantaranya :

1. Memperhitungkan tanggal masehi untuk membagikan kuesioner agar memiliki waktu yang tepat untuk mengambil sampel, sampel yang dapat lebih merata dari setiap angkatan maupun jurusan, sehingga dapat mencapai hasil penelitian yang lebih mencerminkan realita.
2. Pilihan jawaban pada kuesioner dapat menggunakan sering, seberapa sering, jarang, kadang – kadang bukan setuju, ragu – ragu, dan tidak setuju agar jawaban yang diberikan lebih tepat
3. Menambahkan metode wawancara untuk memperkuat hasil penelitian selanjutnya



DAFTAR RUJUKAN

- Apriani, N., Edy Sujana, S. E., & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). *Pengaruh Pressure, Opportunity, dan Rationalization terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Empiris: Mahasiswa Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha)*. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).
- Artani, K. T. B., & Wetra, I. W. 2017. Pengaruh Academic Self Efficacy dan Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi di Bali. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 7(2), 123-132.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. 1975. *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. Addison-Wesley, Reading, MA. 129-385,
- Becker, J. Coonoly, Paula L, and J. Morrison. 2006. *Using the Business Fraud Triangle to Predict Academic Dishonesty Among Business Students*. *Academy of Educational Leadership Journal*, Volume 10, Number 1, hal:37.
- Ghozali, Imam. (2016). *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Yoga Pratama. Semarang
- Hendriks, B. (2004). *Academic Dishonesty: A Study In The Magnitude Of And Justifications For Academic Dishonesty Among College Undergraduate And Graduate Students*. New Jersey: Rowan University.
- Ismatullah, I., & Eriswanto, E. (2016). Analisa Pengaruh Teori Gone Fraud terhadap Academic Fraud di Universitas Muhammadiyah Sukabumi. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 134-142.
- Malgwi, C. A., & Rakovski, C. (2009). Behavioral implications of evaluating determinants of academic fraud risk factors. *Journal of Forensic & Investigative Accounting*, 1(2), 2-37.
- Martinez, L., & Enrique Ramírez, R. (2018). Academic Fraud by University Students in Colombia: How Chronic is the Illness?. *Educação e Pesquisa*, 44, 1-17.
- Murdiansyah, I., & Sudarma, M. (2017). Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Brawijaya). *Jurnal Akuntansi Aktual*, 4(2), 121-133.
- Riadi, Edi. (2015). *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. Penerbit andi. Jakarta
- Ristianingsih, I. (2018). Telaah Konsep Fraud Diamond Theory Dalam Mendeteksi Perilaku Fraud Di Perguruan Tinggi. *UNEJ e-Proceeding*, 128-139.
- Sagoro, E. M. (2013). *Pensinergian Mahasiswa, Dosen, dan Lembaga dalam Pencegahan Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi*. *Jurnal pendidikan akuntansi indonesia*, 11(2).
- Santoso, D., & Yanti, H. B. (2017). Pengaruh Perilaku Tidak Jujur dan Kompetensi Moral terhadap Kecurangan Akademik (Academic Fraud) Mahasiswa akuntansi. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 15(1), 1-16.
- Sorunke, O. A. (2016). Personal ethics and fraudster motivation: The missing link in fraud triangle and fraud diamond theories. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 6(2), 159-165.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Edisi ke 25. Alfabeta. Bandung

- Tugiman, Hiro. (2012). *Etika Rambu – Rambu Kehidupan*. PT Kanisius. Bandung
- Whitley, B.E. and Keith Spiegel P. 2002. *Academic Dishonesty An Educator's Guide*. Lawrence Erlbaum Associates. Publisher. Mahwah,NJ
- Widianto, A., & Sari, Y. P. (2017). Deteksi Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa D Iii Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal Dengan Model Fraud Triangle. *Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi)*, 1(1), 29-37.
- Wijayanti, A. W., & Putri, G. A. (2017). Model Theory of Planned Behavior (TPB) Untuk Memprediksi Niat Mahasiswa Melakukan Kecurangan Akademik. *Fokus Manajerial*, 14(2).
- Wilopo, R., (2013) *Etika Profesi Akuntan : Kasus-Kasus di Indonesia*. Edisi ke-2. Perbanas Press. Surabaya
- Wulanditya,P. (2015). *Anaysis Of Students Academic Dishonesty (Empirical Research In STIE Perbanas Surabaya)*. Forum Keuangan dan Bisnis Indonesia
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). *The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud*. CPA Journal, 74(12), 38-42
- Zamzam, I., Mahdi, S. A., & Ansar, R. (2017). Pengaruh Diamond Fraud Dan Tingkat Religiuitas Terhadap Kecurangan Akademik (Studi Pada Mahasiswa S-1 Di Lingkungan Perguruan Tinggi Se Kota Ternate). *Akuntansi Peradaba*, III(2), 1-24
- Zaini, M., Carolina, A., & Setiawan, A. R. (2016). *Analisis Pengaruh Fraud Diamond dan Gone Theory terhadap Academic Fraud (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Se-Madura)*.

